

Mengelola Penyusunan Modul Pembelajaran Dasar Perbankan Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Banten

Taufik Raharjo*¹, Ambang Aries Yudanto², Pratin³

*^{1,2,3} Program Studi DIII Manajemen Aset, Politeknik Keuangan Negara STAN

*e-mail: taufik.raharjo@pknstan.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to compile a textbook for basic banking learning modules. The method of implementing this service activity is divided into three stages, namely planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, a work plan, division of tasks, and implementation schedule are formulated. For the implementation phase, the team was divided into six consisting of four MGMP teams and two teams of devotees (PKN STAN) and the final result was a concept of a basic banking learning module book with a plagiarism check result at 27%. In the last stage, the service and partners concluded that this community service activity was declared successful, namely by completing the concept of the banking learning module book for vocational students in Banten Province. However, this book that has been compiled has not yet been published by a book publisher. This is due to a change in the semester program.

Keywords: *community service, textbooks, banking*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyusun buku modul pembelajaran mata pelajaran dasar perbankan. Metode implementasi kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dirumuskan rencana kerja, pembagian tugas, dan jadwal pelaksanaan. Untuk tahap pelaksanaan, terdapat pembagian tim menjadi enam yang terdiri dari empat tim MGMP dan dua tim dari pengabdian (PKN STAN) dan didapatkan hasil akhir sebuah konsep buku modul pembelajaran dasar perbankan dengan hasil cek plagiarisme di angka 27%. Pada tahap terakhir, pengabdian dan mitra menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan berhasil, yaitu dengan selesainya konsep buku modul pembelajaran perbankan untuk siswa SMK di Provinsi Banten. Meskipun demikian, buku yang telah disusun ini ternyata belum bisa diterbitkan oleh penerbit buku. Hal ini terjadi karena terjadi perubahan program semester.

Kata kunci: *pengabdian kepada masyarakat, buku pelajaran, perbankan*

1. PENDAHULUAN

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/ kota/ kecamatan/ sanggar/ gugus sekolah. MGMP berfungsi sebagai sarana komunikasi, belajar, bertukar pikiran dan pengalaman dalam meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi perubahan reorientasi pembelajaran di kelas (Anwar, 2011). Ruang lingkup MGMP meliputi guru mata pelajaran pada SMA/SMK negeri dan swasta, baik yang berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil) maupun swasta dan atau guru tidak tetap atau honorarium. Tujuan pembentukan MGMP adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam pembelajaran, meningkatkan ketrampilan guru, meningkatkan profesionalisme guru dan kompetensi guru (Kemendikbud, 2013).

MGMP juga merupakan perkumpulan dari guru mata pelajaran untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian pertemuan yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi kepada guru sangat penting untuk dilaksanakan. Peran forum pertemuan guru di MGMP ini sangat strategis karena digunakan sebagai sarana untuk peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru (Mahmud, 2013).

Mitra dari kegiatan ini adalah MGMP Akuntansi SMK wilayah Provinsi Banten. Guru Akuntansi di SMK di wilayah provinsi Banten minimal sudah menempuh pendidikan formal

pada jenjang S-1 bahkan beberapa sudah lulusan S-2 dan beberapa juga masih ada yang sedang menempuh kuliah S-2. Selain dari tingkat pendidikan diperoleh juga informasi adanya sebagian besar guru Akuntansi sudah tersertifikasi.

Dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di bawah MGMP Provinsi Banten, maka guru diuntut untuk melakukan pengembangan diri, yang salah satunya guru harus mampu membuat modul pembelajaran akuntansi. Menurut Kuswantoro (2018), seorang guru untuk dapat berkarya melalui bahan ajar/modul harus disiplin menulis. Menulis merupakan keterampilan. Jika keterampilan ini, jarang dilakukan maka pasti tidak akan bisa. Ibarat pisau, adalah pisau akan tajam bila sering diasah. Menulis akan baik dan semakin baik, jika rajin berlatih menulis. Menulis, menulis, dan menulis. Itulah kuncinya untuk menghasilkan buku ajar. Selain menulis, guru juga harus disiplin mengatur waktu menulis. Jika tidak disiplin dalam menulis, maka bahan ajar/modul tidak jadi atau sering tertunda, karena rutinitas pekerjaan.

Untuk menjawab tantangan pembuatan modul, maka tim pengabdian bekerjasama dengan MGMP Akuntansi Provinsi Banten dalam pendampingan penyusunan modul pembelajaran Dasar Perbankan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu mitra agar mampu menyelesaikan penyusunan modul pembelajaran Dasar Perbankan yang akan digunakan oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Banten.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN mengambil tema pendampingan pembuatan modul pembelajaran Dasar Perbankan, secara garis besar, tim pengabdian berencana memberikan pendampingan dalam pembuatan modul pembelajaran Dasar Perbankan untuk Siswa SMK kelas X Semester Ganjil dan Genap Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penyelesaian modul ini direncanakan dapat selesai dalam waktu tiga pekan.

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu mulai tanggal 25 Februari sampai dengan 20 Maret 2021. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penyusunan gambaran kegiatan dimasa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan atau tujuan yang telah ditetapkan (Al-Jufri, 2011). Kegiatan perencanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan konsep *Focus Group Discussion* (FGD). *Focus Group Discussion* merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial (Afiyanti, 2008). Perencanaan ini diperlukan agar mengetahui tujuan penyusunan modul ini, target luaran yang diinginkan, target waktu penyelesaian, dan pembagian tugas antara pengabdian dan mitra.

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perencanaan. Dalam mengimplementasikan perencanaan tersebut, maka perlu pembagian peran tim pengabdian dan tim dari pihak MGMP selaku mitra. Dalam pelaksanaan kegiatan ini perlu menggunakan media yang dapat digunakan dalam kerja jarak jauh antara tim pengabdian dan tim mitra.

3. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi. Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Widoyoko, 2012). Dalam tahap evaluasi ini, pengabdian dan

mitra juga melakukan FGD dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, jika ada hal-hal yang masih belum sesuai dengan target yang direncanakan, selanjutnya dapat dicari jalan keluar dengan kesepakatan bersama. Setelah kegiatan pengabdian ini dirasa berhasil, maka tim pengabdian akan menindaklanjuti program pengabdian ini dalam program MGMP Akuntansi Provinsi Banten selanjutnya. Sehingga pada akhirnya nanti MGMP Akuntansi Provinsi Banten mampu mandiri dalam penulisan modul pembelajaran lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan hasil yang diharapkan, yaitu tersusunlah modul pembelajaran Dasar Perbankan untuk Siswa SMK kelas X Semester Ganjil dan Genap Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan SMK di Provinsi Banten Tahun Pelajaran 2021/2022. Capaian ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh melalui berbagai tahapan metode yang direncanakan. Secara singkat, hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan konsep FGD. Melalui FGD, pengabdian ingin mendapatkan informasi yang diperlukan seperti tujuan penyusunan modul ini, target luaran yang diinginkan, target waktu penyelesaian, dan pembagian tugas antara pengabdian dan mitra. Selain hal tersebut, pengabdian juga mencoba menganalisis kendala yang selama ini dialami oleh pihak mitra dalam menyusun modul pembelajaran. Dengan diketahui kendala yang ada, maka tim pengabdian dapat menyusun rencana operasional yang solutif dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan FGD perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan fasilitas *zoom meeting* yang dihadiri oleh perwakilan dari tim pengabdian dan perwakilan dari tim mitra.



Gambar 1: *Focus Group Discussion* Perencanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui pelaksanaan FGD perencanaan ini didapatkan informasi bahwa tujuan penyusunan modul pembelajaran Dasar Perbankan adalah memberikan fasilitas pembelajaran berupa modul bagi siswa-siswi SMK kelas X semester genap maupun ganjil di Provinsi Banten Tahun Pembelajaran 2021/2021. Materi-materi yang disampaikan dalam modul ini haruslah sesuai dengan rencana/ program kegiatan pembelajaran semester ganjil maupun genap bagi kelas X tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun rencana/ program kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat secara rinci dalam tabel 1 dan tabel 2 berikut ini.

Tabel 1 . Rencana / Program Kegiatan Pembelajaran kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

KODE KD	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	(JAM)
3.7	Menerapkan simpanan dana giro	3
4.7	Menghitung simpanan dana giro	3
	Ulangan harian 1	3
3.8	Menerapkan simpanan dana tabungan	3
4.8	Menghitung simpanan dana tabungan	3
	Ulangan Harian 2	3
3.9	Menerapkan simpanan dana deposito	3
4.9	Menghitung simpanan dana deposito	3
	Ulangan Harian 3	3
3.10	Mengevaluasi kredit perbankan	3
4.10	Menyusun laporan kredit perbankan	3
	Ulangan Harian 4	3
3.11	Menerapkan pelayanan jasa lainnya	3
4.11	Mengklasifikasikan pelayanan jasa lainnya	3
3.12	Memahami kegiatan perbankan syariah	3
4.12	Mengklasifikasikan produk perbankan syariah	3
	Ulangan harian 5	3
Jumlah		51

Tabel 2. Rencana / Program Kegiatan Pembelajaran kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

KODE KD	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	(JAM)
3.1	Memahami perbankan di Indonesia	3
4.1	Melakukan klasifikasi perbankan di Indonesia	3
	Ulangan harian 1	3
3.2	Memahami persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank.	3
4.2	Melakukan identifikasi persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank.	3
	Ulangan harian 2	3
3.3	Memahami lembaga keuangan	3
4.3	Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank	3
	Ulangan harian 3	3
3.4	Memahami Uang	3

4.4	Mengklasifikasikan berbagai jenis uang	3
	Ulangan harian 4	3
3.5	Memahami bank di Indonesia	3
4.5	Mengklasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	3
	Ulangan harian 5	3
3.6	Menklasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	3
4.6	Mengklasifikasikan kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat	3
	Ulangan harian 6	3
Jumlah		54

Melihat tujuan penyusunan modul Dasar Perbankan yang berdampak positif bagi siswa-siswi SMK di Provinsi Banten, maka luaran penyusunan modul ini juga harus berkualitas. Maka melalui FGD perencanaan ini ditetapkan pula target luaran penyusunan ini, yaitu menjadi sebuah buku yang diterbitkan oleh penerbit yang ber-ISBN. Namun yang lebih menantang lagi adalah target waktu penyelesaian sekitar tiga pekan. Target ini merupakan permintaan dari pihak penerbit yang telah berkoordinasi sebelumnya. Kriteria isi modul tersebut juga harus memuat 24 pembelajaran, setiap pembelajaran minimal terdiri atas tujuh halaman, setiap pembelajaran terdiri atas materi, 10 soal pilihan ganda, dan lima soal essay (berserta kunci jawaban), hasil cek plagiarisme (Turnitin) maksimal 30 %, dan format sesuai ketentuan MGMP.

Tak hanya informasi tujuan penyusunan modul dan target luaran maupun target waktu penyelesaian modul yang didapatkan, ternyata dalam FGD ini didapatkan pula kendala atau masalah yang sebenarnya dihadapi oleh guru-guru yang sebelumnya sudah berusaha Menyusun modul Dasar Perbankan ini. Melalui ketua MGMP yang mewakili guru-guru penyusun modul menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi dalam penyusunan modul ini adalah jumlah guru yg terlibat dan berkomitmen menyelesaikan modul ini masih terbatas. Hal ini dikarenakan berbagai kesibukan para guru sehingga belum mampu fokus menyelesaikan modul ini. Selanjutnya, meskipun guru-guru yang terlibat dalam penyusunan modul tersebut mempunyai kompetensi yang baik dalam menguasai mata pelajaran Dasar Perbankan, namun ternyata guru-guru tersebut belum mempunyai referensi yang cukup sebagai bahan tulisan modul ini. Karena, biasanya mereka hanya mengambil materi dari artikel-artikel yang disediakan di website. Sehingga, penyusunan modul ini langsung dihadapkan dengan tantangan tingkat plagiarisme yang cukup rendah, yaitu dibawah 30% jika dihitung menggunakan aplikasi Turnitin sebagai mesin cek plagiarisme.

Mengingat target-target yang sangat menantang, maka tim pengabdian dan mitra membuat rencana-rencana operasional dilaksanakan oleh kedua belah pihak.

Rencana pengabdian yang diambil adalah metode pendampingan. Pendampingan adalah pendampingan sosial yang merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Suharto, 2006). Besar harapan pengabdian, pendampingan dapat dilakukan secara langsung seperti pendampingan yang telah dilakukan oleh Syuja (2020), Ubed (2020) dan Maulana (2020) kepada mitranya. Pendampingan langsung tidak dapat dilakukan karena kondisi Pandemi Covid-19 yang

belum berakhir, sehingga pengabdian tidak dapat hadir ke Serang Banten dimana mitra kegiatan pengabdian ini beraktivitas.

Pendampingan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan melalui fasilitas daring seperti yang dilakukan oleh Wirawan (2018), yaitu menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp dan Zoom Meeting. Agar lebih memudahkan pengarsipan proses pekerjaan penyusunan modul dasar perbankan ini, maka setiap pembelajaran dalam modul ini dibuatkan pula file daring yang ada di google drive, sehingga terdapat *histori editing*-nya.

Selanjutnya untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dalam FGD ini juga menyusun jadwal eksekusi penyusunan modul pembelajaran Dasar Perbankan ini. Adapun Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

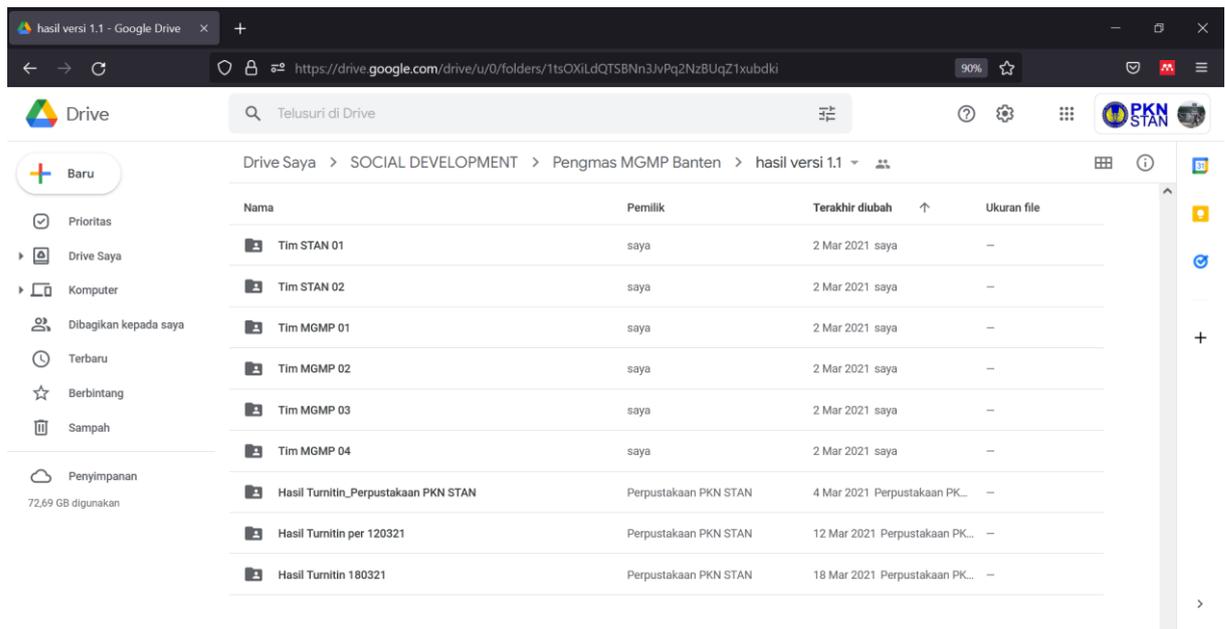
No	Nama Kegiatan	Waktu Bulan dan Pekan							
		Feb		Maret			April		
		IV	I	II	III	IV	V	I	II
Perencanaan									
1	FGD dengan Mitra								
Pelaksanaan									
2	Membuat konsep kerja								
3	Membuat draft modul								
4	Cek Plagiarisme 1								
5	Revisi 1								
6	Cek Plagiarisme 2								
7	Revisi 2								
8	Cek Plagiarisme 3								
9	Revisi 3								
10	Finalisasi								
11	Finishing Format								
12	Evaluasi								

2. Pelaksanaan

Karena perencanaan tidak akan membuahkan hasil jika tidak dilaksanakan, maka setelah perencanaan selesai dilakukan, Langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perencanaan. Dalam mengimplementasikan perencanaan tersebut, maka perlu pembagian peran tim pengabdian dan tim dari pihak MGMP selaku mitra. Dalam pelaksanaan kegiatan ini perlu menggunakan media yang dapat digunakan dalam kerja jarak jauh antara tim pengabdian dan tim mitra.

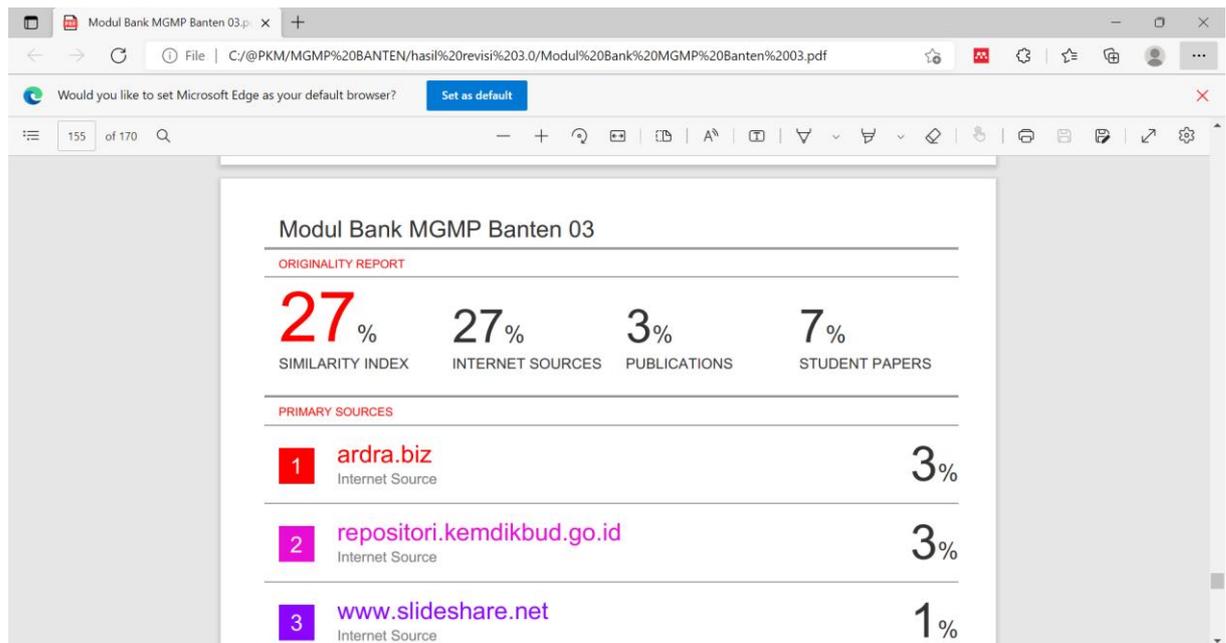
Dalam pelaksanaan ini kami membagi tim menjadi enam yang terdiri dari empat tim MGMP dan dua tim dari pengabdian (PKN STAN). Setiap Tim mengerjakan 4 konsep bab

modul yang sudah disertai Latihan atau tugas sebanyak 10 nomer untuk pilihan ganda dan lima nomer untuk essay.



Gambar 2: Pembagian Tugas menggunakan *Google Drive*

Agar lebih memudahkan pengerjaan, monitoring progres tim dan cek *similarity*, maka dibuatlah file drive agar dapat dilihat dan dirubah oleh semua tim. Kami membagi tugas membuat konsep penulisan awal, lalu kami cek plagiarisme dengan menggunakan aplikasi Turnitin. Mengingat besaran plagiarismenya masih terlalu besar, kami melakukan penyempurnakan penulisan hingga tiga kali hingga mendapatkan hasil cek plagiarisme kurang dari 30%. Untuk menyempurnakan modul dan terhindar dari plagiarism, maka juga dibantu dengan aplikasi Aplikasi berbasis *web* yaitu: *smodin.me*. aplikasi *smodin.me* ini dapat membantu penulis dalam memparafrasekan kalimat, sehingga dapat terhindar dari plagiarism. Berkenaan aplikasi ini bersifat general, maka aplikasi perlu campur tangan dari penulis, mengingat konteks isi tulisan harus dipahami oleh penulis dan pembaca nantinya. Penyempurnaan-penyempurnaan dilakukan oleh semua penulis dengan merevisi tulisannya masing-masing, setelah itu di unggah kembali di drive. Hingga penyempurnaan ke tiga, akhirnya modul ini selesai dengan mendapatkan hasil cek plagiarisme di angka 27%.



Gambar 3: Hasil cek *plagiarisme* menggunakan aplikasi Turnitin

3. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi. Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi ini adalah pendekatan FGD. Dalam tahap evaluasi ini, pengabdian dan mitra menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan berhasil, yaitu dengan selesainya konsep buku modul pembelajaran perbankan untuk siswa SMK di Provinsi Banten. Meskipun demikian, buku yang telah disusun ini ternyata belum bisa diterbitkan oleh penerbit buku. Hal ini terjadi karena terjadi perubahan program semester. Berkenaan dengan kekurangan ini, pihak MGMP Akuntansi Provinsi Banten akan memperbaiki secara mandiri dalam perbaikan modul ini.

4. KESIMPULAN

Setelah Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermitra dengan MGMP Akuntansi Provinsi Banten, maka dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini telah berhasil dan mendapatkan output sesuai dengan tujuannya. Tujuan kegiatan ini adalah menyusun konsep buku modul pembelajaran mata pelajaran dasar perbankan yang dapat digunakan untuk siswa SMK di provinsi Banten. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dirumuskan rencana kerja, pembagian tugas, dan jadwal pelaksanaan. Untuk tahap pelaksanaan, terdapat pembagian tim menjadi enam yang terdiri dari empat tim MGMP dan dua tim dari pengabdian (PKN STAN) dan didapatkan hasil akhir sebuah konsep buku modul pembelajaran dasar perbankan dengan hasil cek plagiarisme di angka 27%. Pada tahap terakhir, pengabdian dan mitra menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan berhasil, yaitu dengan selesainya konsep buku modul pembelajaran perbankan untuk siswa SMK di Provinsi Banten. Meskipun demikian, buku yang telah disusun ini ternyata belum bisa diterbitkan oleh penerbit buku. Hal ini terjadi karena terjadi perubahan program semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada Politeknik Keuangan Negara STAN dan MGMP Akuntansi Provinsi Banten yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga selesai sehingga bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 137-141.
- Al-Jufri, Hamid (2011). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Smart Grafika.
- Anwar, R. (2011). Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Peningkatan Profesionalisme dan Kinerja Mengajar Guru SMA Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.
- Kemendikbud (2013). *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BSNP.
- Kuswantoro, A., & Rustiana, A. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Modul Bagi Guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Administrasi Perkantoran Kabupaten Kudus. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Mahmud, I. (2013). *Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMA di Kota Batu*
- Maulana, S., Fitrianingrum, A., Damara, A. S., Quinta, E. A., Sari, E. P., Hariputra, K., ... & Raharjo, T. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS ONLINE MENGGUNAKAN TELEPON PINTAR. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1)
- Suharto, Edi. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syuja, A. F., Prihandini, N. U., Kurniawan, R., Raharjo, T., & Sulaeman, A. S. (2020). Merintis Pengelolaan Keuangan BUMDes menggunakan Telepon Pintar. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 53-57.
- Ubed, R. S., Raharjo, T., & Yudanto, A. A. (2020). Peningkatan Efisiensi Untuk Optimalisasi Kapasitas Produksi Rengginan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43-49.
- Widoyoko, Eko Putro (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, A., & Raharjo, T. (2018). Pengelolaan Embung Desa Menuju Desa Wisata Melalui Bumk Tanjung Anom. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347-354